

ABSTRAK

Sri Handayani, 2022, *Upaya Pesantren Dalam Meningkatkan Sikap SosioReligius Masyarakat Di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan*, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Drs. H. Saiful Arif, M.Pd.

Kata Kunci: Pesantren, Sosio-Religius Masyarakat.

Pesantren sebagai lembaga yang mampu mempresentasikan pendidikan keislamannya memiliki sistem yang khas di dalamnya. Mengingat bahwa pesantren berada di tengah-tengah sosio-kultural yang terus berubah maka pesantren harus relevan dalam menghadapi realitas yang dihadapi masyarakat. Permasalahan yang menjadi kajian topik dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya pesantren dalam meningkatkan sikap sosio-religius masyarakat di Asem Manis I Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan sikap sosio-religius masyarakat di Asem Manis I Larangan Tokol Tlanakan Pamekasan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan pesantren dalam meningkatkan sosio-religius masyarakat dan apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pesantren dalam meningkatkan sikap sosio-religius masyarakat Asem Manis I larangan tokol tlanakan pamekasan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang dipaparkan menggunakan narasi deskriptif. Dengan sumber data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dan untuk informannya adalah pengasuh, santri dan masyarakat. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Pertama*, upaya pesantren dalam meningkatkan sosio-religius masyarakat adalah pendekatan, pendampingan dalam kegiatan spiritual dan sosial serta penyediaan fasilitas keagamaan melalui pembangunan masjid dan koloman (majelis) pengajian. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat pesantren dalam meningkatkan sikap sosio-religius masyarakat yaitu: dari faktor pendukung, terjalinnya komunikasi yang baik dengan masyarakat dan adanya fasilitas keagamaan seperti pembangunan masjid. Adapun faktor penghambat peningkatan sosio-religius masyarakat adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sikap sosio-religius.

